BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan Perkembangan teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan. Teknologi memberikan kemudahan bagi kegiatan manusia dalam segala aktivitas, karena teknologi dapat membantu dalam pengolahan data menjadi informasi yang berguna bagi pengguna teknologi. Teknologi tersebut di antaranya adalah komputer dan jaringan internet. Komputer sebagai alat pengolahan informasi membantu dalam mempercepat pengolahan data, dan data yang ada dapat disimpan dengan aman dibandingkan dengan proses penyimpanan secara manual, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih akurat.

Sekretariat DPRD Provinsi Lampung merupakan unsur pelayanan terhadap Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dipimpin oleh seorang sekertaris yang bertanggung jawab kepada Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan secara administratif dibina oleh sekertaris daerah. Salah satu bagian yang dibawahi oleh Sekertariat DPRD Provinsi Lampung adalah Bagian Hubungan Masyarakat dan Protokol yang memiliki fungsi utama yaitu menginformasikan, mengarispkan, mendokumentasikan, mencatat, dan mengatur kegiatan apapun yang terjadi di lingkungan kantor DPRD Provinsi Lampung, baik menyangkut kegiatan anggota dewan maupun masukan dan aspirasi masyarakat.

Dalam hal ini penulis pun melihat bahwa masih adanya kekurangan pada bagian humas dan protokol dalam sistem pengarispan yang dilakukan dengan menyimpan arsip dalam bentuk fisik dan disimpan dalam rak (lemari). Proses pengarsipan konvensional ini memiliki beberapa kendala, diantaranya jumlah

arsip yang selalu bertambah dan menjadikan ruang penyimpanan yang memakan tempat. Sehingga butuh ruang penyimpanan yang luas serta pencarian kembali dokumen yang rumit ketika diperlukan.

Menurut (Muhammad Sholeh, 2012) *E-Paper* (Kertas Elektronik) adalah sebuah tenkonlogi portabel yang tampilannya hampir sama seperti kertas biasa, namun dapat diakses ribuan kali. Kertas elektronik dianggap lebih nyaman untuk digunakan dibandingkan layar konvensional karena tampilannya lebih stabil.

Manfaat dari elektronik *paper* itu sendiri yaitu efiseinsi biaya, efisiensi waktu, berkurangnya tumpukan kertas, menjamin keamanan dokumen, manajemen dokumentasi lebih baik dengan penataan data yang rapi, kenyamanan kerja lebih baik, mendukung terjadinya keputusan lebih baik, serta manajemen lebih terkendali (Bambang Supradono, 2010).

Pengembangan sistem berarti menyusun sistem baru untuk mengganti sistem lama secara keseluruhan atau memperbaiki bagian-bagian tertentu dalam sistem lama. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem yaitu dengan siklus klasik/air terjun (Waterfall) dengan tahapan-tahapan yang terdiri dari Survei Sistem, Analisis Sistem, Desain Sistem, Pembuatan Sistem, Implementasi Sistem dan Pemeliharaan Sistem. Dalam metode air terjun setiap tahun harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan (Denis Alan, 2012).

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem ini adalah *Waterfall Model*. Metode ini direkomendasikan untuk projek yang sederhana dan memiliki permintaan yang sangat jelas. *Waterfall model* terdiri dari beberapa tahap yaitu Perencanaan sistem, Anlisis kebutuhan, Desain, Pengkodean,

dan Pengujian (Yudie Irawan, 2015). Berdasarkan hasil dari metode tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sistem perlu diperbaharui dengan membuat *system elektronik paper*.

Tujuan menggunakan metode pengembangan sistem ini yaitu metode ini mudah dipahami dan mudah digunakan karena memiliki konsep linier-sequntial life cycle model. Konsep linier-sequential life cycle model adalah metode yang digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi, yaitu suatu proses standar yang diikuti untuk melaksanakan seluruh langkah yang diperlukan untuk merancang, mengimplementasikan, dan memelihara menganalisa, sistem informasi. Kelebihan model waterfall itu sendiri merupakan model pengembangan terstruktur, setiap fase dapat diimplementasikan dengan dokumentasi yang detail dari fase sebelumnya, dan aktivitas pengujian dapat dimulai diawal proyek sehingga mengurangi waktu proyek.

Solusi dari masalah diatas yaitu dengan adanya sistem *e-paper* khususnya dibagian humas dan protokol dapat mengurangi dampak lingkungan dari penggunaan kertas yang berlebihan, bisa hemat biaya, hemat waktu, efeisiensi tempat, serta aman untuk penyimpanan informasi, dan lebih mudah berbagi dokumentasi informasi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka timbul permasalahan yaitu :

1. Bagaimana merancang sistem informasi eletronik *paper* berbasis web pada bagian humas dan protokol?

- 2. Bagaimana membuat sistem informasi elektronik paper untuk mempermudah pencarian dan penyimpanan arsip pada bagian humas dan protokol?
- 3. Bagaimana membuat kategori berita untuk mempermudah dalam mencari berita yang akan dipilih pada bagian humas dan protokol?

1.3 Tujuan Penelitian

- Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem elektronik paper untuk memudahkan bagian humas dan protokol dalam penyimpanan dokumen arsip kliping dengan cara elektronik.
- Untuk memudahkan proses pencarian arsip salinan kliping dalam bentuk digital (elektronik) pada Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.
- Kategori berita dibuat untuk memudahkan dalam proses memilih berita yang akan di pilih.

1.4 Manfaat Penelitian

- Memudahkan bagian humas dan protokol dalam melakukan pencarian arsip kliping secara elektronik.
- Dapat menyimpan dan menjaga berita dan informasi tersebut dalam jangka waktu yang lama agar tetap dapat dimanfaatkan oleh seluruh jajaran di lingkungan Sekretariat DPRD Provinsi Lampung.
- Dengan adanya kategori berita pada bagian humas akan memudahkan dalam memilih berita yang akan dipilih.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah:

- Sistem ini dirancang hanya untuk penyimpanan dokumen arsip kliping dengan cara elektronik atau digital.
- 2. Sistem ini dirancang hanya untuk pencarian arsip kliping dengan cara elektronik atau digital pada bagian humas dan protokol.
- 3. Database yang digunakan untuk penyimpanan data adalah MySQL dan bahasa pemrograman PHP.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, metode pengumpulan data serta sistematika penulisan data.

BAB II LANDASAN TEORI

Tinjauan pustaka, pengertian sistem, pengertian informasi, pengertian sistem informasi, pengertian elektronik, pengertian e-paper, pengertian arsip elektronik, analisis pieces, analisis kelayakan sistem, PHP (Personal Hypertext Preprocessor), MYSQL, metode pengembangan sistem waterfall, serta alat pengembangan sistem seperti use case, activity diagram dan class diagram.

BAB III ANALISA DAN PERANCANGAN

Bab ini memaparkan tentang sistem berjalan, identifikasi sistem berjalan, kebutuhan sistem berjalan, kerancangan sistem yang dikembangkan, rancangan *interface* yang akan dikembangkan, *user interface* yang dikembangkan.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis kebutuhan sistem, analisis kebutuhan fungsional, analisis kebutuhan non fungsional, rancangan desain, *use case* diagram, *activity* diagram, *class* diagram, dan rancangan sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan tentang implementasi lingkup *server* dan *MySQL*, implementasi lingkup *database*, implementasi lingkup program aplikasi, *user interface* sistem yang dikembangkan.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang simpulan dan saran berdasarkan rumusan masalah yang terjawab dalam skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN